

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA BALOK HURUF

Thufeila, Tawil, Khusnul Laely

Prodi PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang

email: thufelia@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study was to find out the improvement of students' reading ability in hijaiyah letters through alphabet cubes at Bustanul Athfal 'Aisyiyah of Tirto Paremono, Magelang Regency.*

*The study was considered as action research conducted within two cycles covering planning, acting, observing, and reflecting. The subjects were 9 students taken from Group B of the kindergarten. A performance assessment and recording were administered for the data collection. The data were analyzed using both qualitative and quantitative methods to find out the the improvement of reading ability in hijaiyah letters.*

*The study revealed that the alphabet cubes could improve students' reading ability in hijaiyah letters at Bustanul Athfal 'Aisyiyah of Tirto Paremono, Magelang Regency. The results of the assessments showed that the students passed only 59.72% of the reading aspects. It increased to 73.33% after the first cycle and 90.27% after the second cycle.*

**Keywords:** *Reading Ability Inn Hijaiyah Letters, Alphabet Cubes Media*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai perlakuan yang diberikan harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan dalam perkembangannya (Sujiono, 2009:6).

Sedangkan menurut Hartati (2005:7) Anak usia dini adalah seorang manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan, ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.

Pembelajaran pada anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak merupakan wahana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing anak, serta mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, bahasa, nilai moral agama, fisik-motorik, dan sosial emosional.

Salah satu upaya yang perlu dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan lanjut adalah kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa anak adalah kemampuan untuk berkomunikasi, melalui bahasa anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya mengenai suatu hal dengan orang lain (Musrina, 2013:9).

Ketrampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu bagian dari proses belajar dalam masyarakat adalah membaca dan menulis. Saat pengalaman dan kesempatan membaca dan menulis seseorang berkembang, maka kemampuan mengartikan simbol-simbol pun berkembang. Hal ini merupakan bagian penting bagi kehidupan anak atau orang dewasa. Kemampuan baca-tulis anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkrit dan sering ditemukan dalam dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada makanan serta buku bergambar. Kemampuan ini kemudian berkembang kearah dunia baca yang lebih luas (Mueller, 2006:7).

Kegiatan membaca pada anak tidak semata menemukan makna dari sebuah tulisan atau bacaan, akan tetapi kegiatan membaca adalah kegiatan fisik dan kegiatan mental untuk

menemukan makna dari tulisan atau bacaan, kegiatan fisik disini karena saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca. Sedangkan kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran, khususnya presepsi dan ingatan terlibat didalamnya.

Mengajarkan membaca huruf hijaiyah sejak anak usia dini merupakan kegiatan yang menyenangkan meskipun tidak mudah. Salah satu kewajiban orang tua adalah mendidik dan memberikan pemahaman kepada anak tentang Al-Qur'an, huruf hijaiyah merupakan huruf yang ada didalam Al-Qur'an maka dengan memberikan dan membiasakan anak dalam belajar huruf hijaiyah maka setelah besar nanti tidak hanya bermanfaat bagi anak, akan tetapi juga bermanfaat bagi orang tua. Anak nantinya akan mudah memahami Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidupnya. Selain itu, dengan belajar membaca huruf hijaiyah anak mampu membaca bacaan dengan tulisan arab (Fazaw, 2013:1).

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini itu seharusnya dilakukan berdasarkan prinsip bermain, bercerita dan bernyanyi. Sehingga pembelajaran yang berlangsung itu menarik dan menyenangkan, karena pada hakekatnya anak belajar sambil bermain, oleh karena itu pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran pada anak usia dini diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan berbahasa, sosio-emosional, motorik dan intelektual (Hartati, 2005:29).

Guru atau pendidik juga memerlukan media yang dapat digunakan sebagai alat pengantar atau penghubung saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi

pelajaran pada saat itu (Hamalik dalam Arsyad, 2005:15).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media balok huruf, yaitu sebuah kotak berbentuk kubus yang masing-masing sisinya terdapat tulisan huruf yang dapat digunakan sebagai penghantar atau penghubung pesan pembelajaran, sehingga siswa mudah menerima dan memahami pesan dari pembelajaran tersebut.

## METODE

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2005:84).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2006:3). Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang bersangkutan dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu proses pembelajaran dikelasnya melalui treatment tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2008:45).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B di TK BA Aisyiyah Tirto Desa Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang berjumlah 9 anak. Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode unjuk kerja dan metode dokumentasi. Metode unjuk kerja dengan meminta anak untuk melakukan sesuatu perbuatan yang diamati oleh guru, sedangkan untuk metode dokumentasi yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi guru dan siswa.

Analisis data dalam penelitian PTK ini dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu berbentuk kalimat atau

diskripsi tentang peningkatan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan persentase rata-rata setiap aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase penguasaan

f = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Jumlah skor keseluruhan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berawal dari observasi yang peneliti lakukan di TK BA 'Aisyiyah Tirto Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah yang masih rendah. Kegiatan pembelajaran menggunakan media balok huruf untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Hasil dari tindakan dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 1**  
Data Kemampuan Awal  
Membaca Huruf Hijaiyah

Nama	Skor	Prosentase (%)
LD	16	40
ICA	28	70
MDR	26	65
BSW	21	52.5
MZA	25	62.5
WN	24	60
ALH	26	65
SS	26	65
SNA	23	57.5
Rata-rata kelas	23.88	59.72

**Tabel 2**

Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah  
Setelah Tindakan Siklus I

Nama	Skor	Prosentase (%)
LD	23	57.5
ICA	32	80
MDR	30	75
BSW	27	67.5
MZA	32	80
WN	29	72.5
ALH	30	75
SS	31	77.5
SNA	30	75
Rata-rata kelas	29.33	73.33

**Tabel 3**

Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah  
Setelah Tindakan Siklus II

Nama	Skor	Prosentase (%)
LD	30	75
ICA	39	97.5
MDR	38	95
BSW	31	77.5
MZA	40	100
WN	36	90
ALH	37	92.5
SS	37	92.5
SNA	37	92.5
Rata-rata kelas	36.11	90.27

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan awal membaca huruf hijaiyah yang rendah setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media balok huruf selama 2 siklus maka kemampuan membaca huruf hijaiyah anaknya meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan kolaborator bahwa pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media balok huruf hijaiyah dapat meningkatkan

kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa kelompok TK B di BA 'Aisyiyah Tirta Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah yang dapat dilihat perubahannya pada aspek (1) mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, (2) menemukan dan menyusun huruf hijaiyah.

Menurut Somerest dalam Manispal (2013:290) kegiatan dalam bentuk permainan konstruktif dengan menggunakan media balok huruf memiliki nilai khusus bagianakusia dini untuk memperoleh pengalaman kreatif. Menyusun balok huruf hijaiyah merupakan keunggulan dari kegiatan bermain menggunakan media balok, dari kepingan-kepingan balok huruf hijaiyah kemudian disusun sehingga terbentuk sebuah kata yang sederhana yang kemudian anak juga belajar menuliskan huruf hijaiyah dengan cara disambung. Dalam penelitian ini pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan media balok huruf selain untuk meningkatkan kemampuan anak untuk membaca huruf hijaiyah, dapat juga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk membaca huruf abjad dan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak.

Media balok huruf dalam penelitian ini selain bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf latin.

Dengan anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar maka ia akan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, selain itu anak juga akan pandai dalam membaca bacaan yang menggunakan bahasa arab.

Menurut penelitiannya Glen, kegiatan belajar membaca lebih efektif jika diberikan sejak usia 4 tahun dari pada usia 5 tahun. Tetapi usia 4 tahun lebih mudah dari pada usia 3 tahun. Jadi makin kecil usia anak maka mudah untuk belajar. Untuk belajar membaca huruf hijaiyah sudah mulai bisa diajarkan ketika anak berusia 2 tahun. Yang kegiatan belajar membaca huruf hijaiyahnya dikemas dalam kegiatan yang berprinsip pada bermain, bercerita dan bernyanyi. Salah satunya melalui kegiatan bermain menggunakan media balok huruf yang berwarna-warni sehingga lebih menarik minat anak dalam belajar, dan anak lebih antusias sehingga hasil pembelajarannya akan maksimal.

## SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian adalah media balok huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di TK BA 'Aisyiyah Tirta Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat setelah pembelajarannya menggunakan media balok huruf yang dibuktikan dengan peningkatan prosentase pada setiap aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah, yaitu kemampuan awal membaca huruf hijaiyah adalah 59.72%, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 73.33%, dilanjutkan ke siklus II meningkat menjadi 90.27%.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan permainan akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, anak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga anak lebih fokus pada kegiatan yang sedang dilakukan, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fazaw. 2013. *Keuntungan dan Manfaat Membaca Al-Qur'an*. Http: Fazaw.blogspot.co.id (Diakses pada hari Selasa, 2 Februari 2016)
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manispal. 2013. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sujiono, Yuliani Nueraeni. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.